

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Human Rights Watch selayaknya *Human Rights NGOs* lainnya sejatinya berfungsi sebagai lembaga yang melakukan berbagai layanan dan fungsi kemanusiaan, seperti membawa isu yang terjadi ditengah-tengah masyarakat terhadap pemerintah dan masyarakat internasional, mendorong terbentuknya kesadaran publik dalam hal demokrasi dan hak asasi, serta melakukan pembelaan terhadap pelanggaran hak asasi yang terjadi.

Pada kenyataannya, sering terjadi tumpang tindih peran yang dilakukan oleh *Human Rights NGOs* di lapangan. Ditemukan beberapa kasus dimana HRNGOs tidak hanya menjalankan perannya sebagai pembela hak asasi manusia, namun secara tidak langsung ikut menyerempet batas kedaulatan negara. HRNGOs yang seharusnya hanya bertindak sebagai pembela hak asasi, memiliki *double roles* sebagai ancaman bagi kedaulatan sebuah negara. Hal ini menyebabkan HRNGOs di beberapa negara dianggap sebagai sebuah ancaman, termasuk HRW yang dianggap ancaman oleh pemerintah RDK.

Berdasarkan konsep *The Roles of Human Rights NGOs*, beberapa peran yang telah dilakukan oleh Human Rights Watch di Republik Demokratik Kongo antara lain adalah memantau situasi HAM, menyebarluaskan informasi pelanggaran HAM, melakukan lobi untuk penegakan HAM, memberikan bantuan kepada korban pelanggaran HAM, mempengaruhi kebijakan HAM negara dan meminta negara bertanggung jawab atas kewajiban mereka di bawah hukum HAM.

Menurut peneliti, peran yang dilakukan oleh Human Rights Watch di Republik Demokratik Kongo patut dikategorikan sebagai *human rights defender*, karena dari dua belas variabel yang menjelaskan bentuk peranan HRNGOs, HRW memiliki empat program yang berorientasi sebagai *human rights defender*. Sedangkan program HRW yang tergolong sebagai *state sovereignty destroyer* hanya dua variabel. Dikarenakan lebih banyaknya variabel *human rights defender*, peneliti berkesimpulan bahwasanya peran Human Rights Watch lebih mengarah sebagai *Human Rights Defender* dalam perjuangannya menanggulangi pelanggaran HAM di Republik Demokratik Kongo.

5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, hal ini berkaitan dengan terbatasnya informasi yang dapat dihimpun terkait dampak signifikan yang dilakukan oleh Human Rights Watch dalam perannya memperjuangkan pelanggaran HAM yang terjadi di Republik Demokratik Kongo, dikarenakan minimnya penelitian yang telah dilakukan peneliti lain berkaitan dengan peran HRW di negara ini. Oleh karena itu peneliti menyarankan adanya penelitian lebih khusus terkait hal tersebut.

